



## Audit Kepatuhan 2 Menilaian Kontrol Internal dalam Studi Literatur

**Gilbert Alexander Hendrik Sipahelut**

Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Tri Ratnawati**

Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

[gilbertalex272001@gmail.com](mailto:gilbertalex272001@gmail.com) . [triratnawati@untag-sby.ac.id](mailto:triratnawati@untag-sby.ac.id)

**Abstrak.** Audit internal merupakan suatu rangkaian proses dan teknis dimana karyawan Dalam suatu perusahaan mencari kepastian atas keakuratan informasi keuangan dan jalannya operasi sesuai dengan yang ditetapkan. Disamping meningkatkan keandalan informasi dan memastikan dipatuhinya kebijakan manajemen, lingkup pekerjaan audit internal juga meliputi perlindungan terhadap harta perusahaan dan penilaian terhadap apakah sumber daya telah dilakukan secara ekonomis dan efisien. Dengan demikian sangatlah jelas bahwa audit internal telah menjadi suatu alat yang dominan bagi pimpinan perusahaan untuk memantau dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Apalagi para pemeriksa (pengawas) internal tentu lebih mengetahui mengenai segala kebijakan, prosedur dan berbagai permasalahan perusahaan secara lebih rinci dibandingkan pemeriksa eksternal (akuntan publik).

**Kata Kunci:** audit internal, pemeriksa eksternal, akuntan publik

**Abstract.** Internal audit is a series of processes and techniques in which employees within a company seek certainty about the accuracy of financial information and the course of operations in accordance with what has been determined. Besides increasing the reliability of information and ensuring compliance with management policies, the scope of work of internal audit also includes protection of company assets and assessment of whether resources have been carried out economically and efficiently. Thus it is very clear that internal audit has become a dominant tool for company leaders to monitor and oversee the course of the company's operational activities. Moreover, internal examiners (supervisors) certainly know more about all policies, procedures and various company issues in more detail than external examiners (public accountants).

**Keywords:** internal audit, external examiner, public accountant

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Audit internal Memiliki Peran Yang Sangat penting Dalam suatu perusahaan karena audit dipakai untuk menjalankan manajemen perusahaan sebeagai fungsi Controlling , Bisa membantu Manajemen dengan mengevaluasi sistem pengendalian dan melihat kelemahan dalam pengendalian internal

Menurut Hery et al., “Audit internal sebagai pengendalian internal harus memiliki peran yang penting dalam mewujudkan terciptanya Good Corporation Government”

Ada beberapa tahapan dalam melakukan pelaksanaan audit internal, yaitu: tahap rencana pemeriksaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan audit internal, perencanaan dibuat untuk menentukan prioritas, ke arah dan pendekatan dalam Sebuah proses audit internal. Supaya dalam pelaksanaan audit internal efektif dan efisien maka dapat diperlukan adanya rencana yang berkaitan dengan subjek yang dilihat dan diperiksa, dalam perencanaan audit. Auditor harus mempertimbangkan kapan dan di mana audit harus dilaksanakan dengan membuat program secara tertulis. Tahapan kedua pengujian dan pengevaluasian informasi merupakan tahap mengumpulkan, menganalisa, menginterpretasi dan membuktikan kebenaran informasi yang mendukung hasil audit. Dalam hal ini adanya bukti audit sangat mendukung dalam penyusunan dan rekomendasinya. Selanjutnya tahapan ketiga penyampaian hasil audit merupakan tahap dimana laporan audit internal ditujukan untuk kepentingan manajemen yang dapat dirancang untuk memperkuat pengendalian intern, untuk menentukan dilakukan atau tidaknya prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen. Tahapan keempat merupakan tindak lanjut hasil pemeriksaan, dimana audit internal terus meninjau atau melakukan tindak lanjut untuk memastikan terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan dengan tindakan yang tepat.

Hery mengemukakan :

Audit internal adalah suatu fungsi penelitian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai wujud pelayanan terhadap organisasi perusahaan, pemeriksaan intern melakukan aktivitas penilaian yang bebas dalam suatu organisasi untuk menelaah kembali kegiatan-kegiatan dalam bidang akuntansi, keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagai dasar dari pemberian pelayanannya pada manajemen.<sup>2</sup> Setelah tahapan-tahapan dalam pelaksanaan audit internal dilaksanakan, maka audit internal harus melaporkan kepada manajemen apabila terdapat penyelewengan atau kesalahan yang terjadi di dalam suatu fungsi perusahaan maka diberikan saran-saran dan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan pemeriksaan selesai dilaksanakan, pemeriksa intern akan menuangkan hasil pemeriksannya tersebut dalam suatu laporan. PT Perusahaan Listrik Negara unit layanan pelanggan Tanjung Balai Sumatera Utara yang berjalan di dalam usaha penyedia tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan pemerintah dibidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan. Pada PT Perusahaan Listrik Negara Unit layanan pelanggan Tanjung Balai Sumatera Utara sudah berlangsungnya proses audit internal, dimana pada tahun 2020 terdapat temuan gagal kompensasi dan belum kompensasi UJL sebanyak 149 pelanggan, gagal kompensasi UJL dalam merupakan Kompensasi atau uang jaminan

## **PEMBAHASAN**

### **Audit internal**

Audit internal merupakan suatu Bagian fungsi dari penilaian yang dikembangkan secara bebas dalam organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebagai mewujudkan

pelayanan terhadap organisasi untuk menelaah kembali kegiatan kegiatan dalam Suatu bidang akuntansi keuangan dan bidang-bidang operasi lainnya sebagaimana dasar pemberian pelayanannya ke manajemen

Hasil yang didapat audit internal diharapkan akan dapat meningkatkan reliabilitas, informasi tentang keadaan dalam unit-unit yang diawasinya . Dengan Meningkatnya Perkembangan usaha perusahaan, tentu akan menambah beban bagi pihak manajemen dalam mengendalikan kegiatan operasional perusahaan yang juga semakin meluas. Sejalan dengan itu, maka sudah selayaknya apabila wewenang dan tanggung jawab manajemen didelegasikan kebeberapa audit internal untuk melakukan tugas pengawasan yang sifatnya internal. Audit internal terhadap kegiatan operasional perusahaan perlu dilaksanakan secara teratur, baik sebelum dirasakan adanya suatu masalah maupun sesudah terlanjur terjadi masalah. Audit internal yang dilakukan secara teratur dapat mencegah terjadinya suatu masalah manajemen akan dapat dengan segera mengetahui dan mengatasi masalah tersebut menjadi keberlanjutan, atau secara tepat mengidentifikasi masalah yang sebenarnya, sumber-sumber penyebabnya dan mengambil langkah-langkah yang Efektif untuk bisa mengatasinya

Audit Internal adalah sistematis, penelitian audit internal dalam organisasi beragam dan objektif untuk menentukan apakah :

1. Informasi dalm operasi dan informasi keuangan dapat diandalkan.
2. Resiko perusahaan yang diidentifikasi dan diminimalisir.
3. Peraturan eksternal dan kebijakan internal dapat diterima.
4. Kriteria operasi tercapai .
5. Sumber daya digunakan secara efisien dan ekonomis.
6. Tujuan Dari Organisasi secara efektif dicapai untuk tujuan konsultasi dengan manajemen dan membantu setiap anggota Melakukan tanggung jawab mereka secara efektif .

### **Fungsi Audit internal**

Audit internal di suatu perusahaan Memiliki fungsi yang terbatas, yaitu mengadakan pengawasan atas pembukuan, namun sejalan dengan meningkatkan sistem, aktivitas audit internal tidak lagi berputar pada pengawasan pembukuan informasi akuntansi semata-mata . Akan tetapi mencakup pemeriksaan dan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas sistem organisasi, sistem internal kontrol dan kualitas kerja manajemen dalam Melakukan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya. Didalam perusahaan, internal audit merupakan fungsi staf, sehingga tidak memiliki wewenang untuk langsung memberi perintah kepada pegawai, juga tidak dibenarkan untuk melakukan tugas-tugas operasional dalam perusahaan yang sifatnya diluar kegiatan pemeriksaan.

## **Peran Audit Internal**

Audit internal bisa sangat membantu manajemen dengan mengevaluasi sistem pengendalian dan menunjukkan kelemahan-kelemahan dalam pengendalian internal. Bukti ketaatan terhadap kebijakan, prosedur, peraturan atau perundang-undangan yang sudah ditetapkan, baik oleh manajemen maupun pemerintah terletak pada pendokumentasian yang layak. Jika sistem pengendalian didokumentasikan dengan baik, Suatu organisasi Bisa siap Mematuhi peraturan yang relevan. Dalam mengevaluasi pengendalian internal, audit interal harus mengingat bahwa pengendalian dirancang untuk mencapai tujuan mereka .

Selain itu audit internal juga Bisa Berperan Membantu manajemen dalam beberapa hal, yakni :

1. Memonitor aktivitas manajemen puncak yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh manajemen puncak.
2. Mengidentifikasi dan meminimalkan risiko. Semua organisasi menetapkan manajemen risiko dengan melakukan pendekatan yang holistik meliputi semua risiko pada perusahaan, yang berasal dari hukum, politik dan pembuat peraturan, hubungan dengan pemegang saham, dan pengaruh persaingan .
3. Memvalidasi laporan kepada manajemen puncak. Para manajemen membuat keputusan berdasarkan laporan yang dibuat oleh audit internal.
4. Melindungi manajemen dalam bidang teknis. Audit internal harus tahu data berasal, bagaimana memrosesnya, dan pengamanan data-data perusahaan.
5. Membantu membuat proses keputusan.
6. Mereview aktivitas perusahaan tidak hanya masa lalu, tetapi juga masa depan. 7. Membantu manajer untuk membuat perencanaan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengendalikan masalah.

## **Tanggung Jawab**

Tanggung jawab seorang audit internal dalam perusahaan tergantung pada status dan kedudukannya dalam Sebuah organisasi perusahaan. Wewenang yang berhubungan dengan tanggung jawab tersebut berurusan dengan kekayaan dan karyawan perusahaan yang relevan dengan Dengan Masalah Masalah yang Dihadapi

## **Menurut Amin Widjaja**

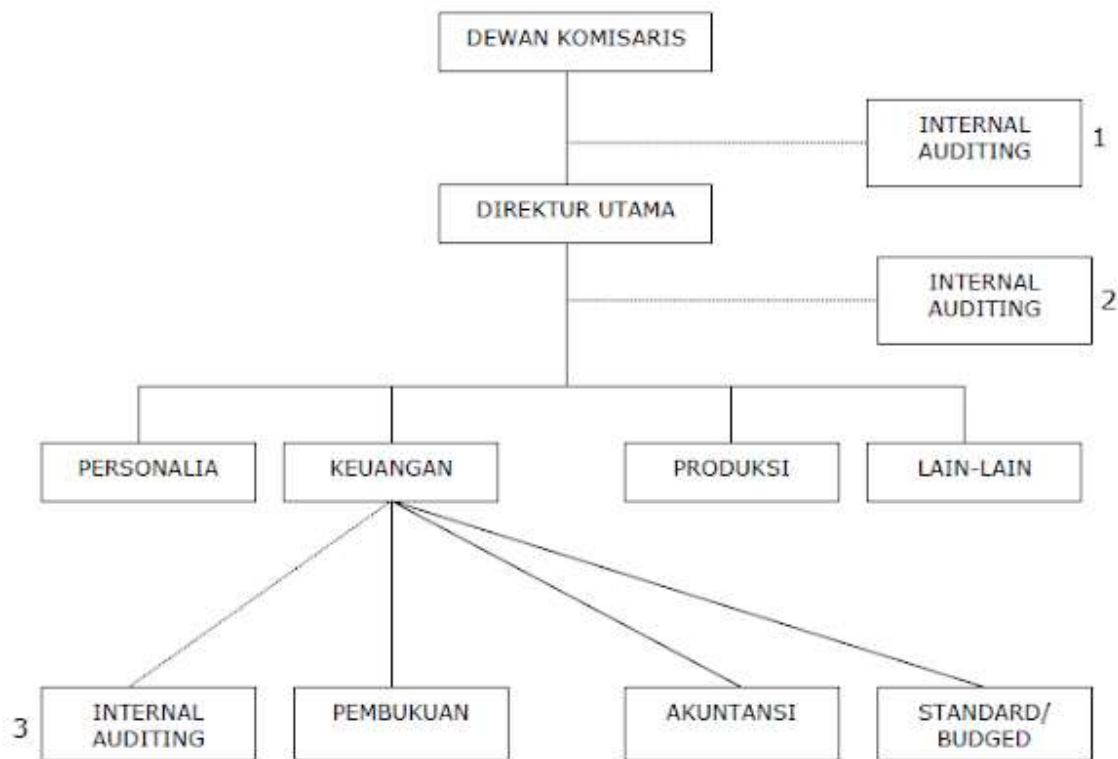
Tanggung jawab audit internal adalah : Tanggung jawab audit internal adalah menerapkan program audit internal, mengarahkan personel, dan aktivitas-aktivitas departemen audit internal juga menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program yang Dilakuakn untuk Diberikan Persetujuan

## **Organisasi Audit Operasional**

Organisasi audit internal yang ada diperusahaan mempunyai sifat yang independen dan sangat penting keberadaanya bagi suatu organisasi. Organisasi audit internal mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Pelaksanaan audit internal harus mendapat dukungan dari organisasi. Audit internal harus memberi laporan yang benar dari temuan dan rekomendasi perbaikan.
2. Letak departemen audit internal bisa berada dibawah presiden direktur atau dewan komisaris tergantung tujuan yang ingin dicapai.
3. Bersifat independen dalam menjalankan tugas audit internal.
4. Laporan hasil audit internal ditujukan kepada tingkat manajemen yang lebih tinggi, bisa juga untuk pihak-pihak lain setelah mendapat persetujuan dari pihak manajemen.
5. Suatu departemen audit internal biasanya terdiri dari dewan komisaris, direktur, manajer, staf senior dan junior yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda .

**Struktur organisasi letak departemen audit internal sesuai penjelasan tertera pada Gambar Berikut**



**Peningkatan Kemampuan Staf Audit Internal**

Kemampuan seorang auditor perlu untuk selalu ditingkatkan atau dikembangkan, mengingat suatu aktivitas pemeriksaan atau audit sangat menuntut bagi seorang auditor agar selalu memiliki kemampuan yang selalu meningkat, dengan kata lain mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat serta kemajuan teknologi dan informasi yang tidak pernah berhenti berkembang

**Menurut Alfred bahwa terdapat empat hal terkait dengan peningkatan kemampuan (capabilities improvement) auditor internal, antara lain :**

1. Internal audit department (departemen audit internal) harus bertanggung jawab untuk harus meningkatkan kemampuan tentang pengetahuan dan praktik-praktik internal audit dan bagian lain yang ada hubungannya dengan dunia bisnis secara umum dan perkembangan atau perubahan yang dibutuhkan atas program kerja dan teknik pelaksanaan pekerjaan.
2. Perpustakaan yang berkaitan atas yang berhubungan dengan “internal Auditing” harus ada di internal audit department. Buku-buku tersebut terdiri dari buku general auditing, accounting, industrial accounting, marketing, quality management, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan fungsi pembelian, produksi, periklanan, dan lainlain.
3. Training akan mendorong untuk meningkatkan kemampuan staf audit.
4. Best practices dengan perusahaan-perusahaan didalam maupun luar negeri

**Kode Etik dan Standar Audit**

Kode etik merupakan ketentuan perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap mereka yang harus dipatuhi mereka yang menjalankan tugas profesi tersebut, seperti dokter, pengacara, akuntan, penilai dan profesi lainnya. Kode etik yang dimaksudkan sebagai pegangan atau pedoman bagi para pejabat dan auditor dalam bersikap dan berperilaku agar dapat memberikan citra yang baik serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat .

Kode etik profesional disusun sebagai hasil dari hubungan yang khusus antara anggota profesi dengan klien mereka. Kepercayaan juga akan meningkat jika organisasi yang membutuhkan jasa professional yakin bahwa profesional yang melanggar kode etik mereka akan dikenakan sanksi oleh rekannya. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktek audit internal. Para audit internal wajib melaksanakan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan kode etik, audit internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggan terhadap standar perilaku mengakibatkan dicabutnya keanggotaan auditor internal sebagai profesinya

**Pelaksanaan dan Pelaporan Audit Internal**

Pelaksanaan audit internal menurut konsersium organisasi Profesi audit internal adalah mengidentifikasi informasi, menganalisis, mengevaluasi dan mendokumentasikan informasi yang memadai untuk mencapai tujuan penugasan. Untuk tahap pelaksanaan audit internal memerlukan empat proses tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap kedua pengujian serta pengevaluasian informasi, tahap ketiga penyampaian hasil pemeriksaan, dan tahap keempat tindak lanjut hasil pemeriksaan

## **Perencanaan audit**

Tahap perencanaan audit merupakan langkah yang paling awal dalam pelaksanaan kegiatan audit internal. Perencanaan dibuat bertujuan menentukan objek yang akan diaudit prioritas audit, arah dan pendekatan audit, perencanaan alokasi sumber daya dan waktu, dan merencanakan hal-hal berkaitan dengan proses audit. Seorang auditor wajib melakukan suatu kegiatan misalnya memahami bisnis dan industri klien, melakukan prosedur analitik, menentukan materialitas, menetapkan risiko audit dan resiko bawaan, memahami stuktur pengendalian intern dan menetapkan risiko pengendalian, mengembangkan rencana audit dan program audit. Dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan proses audit tersebut memiliki hal atau bagian lain yang harus dikerjakan lagi.

**Menurut Hiro Tugiman, yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji mengatakan bahwa audit internal harus merencanakan setiap pemeriksaan. Oleh karena itu, perencanaannya harus didokumentasikan dan harus meliputi:**

- a. Penetapan tujuan audit dan lingkup pekerjaan.
- b. Informasi dasar tentang kegiatan-kegiatan yang akan diperiksa.
- c. Penentuan berbagai tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan audit.
- d. Pemberitahuan kepada para pihak yang dipandang perlu.
- e. Pelaksanaan survei untuk mengenali kegiatan yang diperlukan, resiko-resiko dan pengawasan.
- f. Penulisan program audit.
- g. Menentukan bagaimana, kapan, dan kepada siapa hasil-hasil audit akan disampaikan.
- h. Persetujuan bagi rencana kerja Audit

## **Pengujian dan pengevaluasian informasi**

Pada tahap pengujian dan pengevaluasian informasi audit internal harus mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan membuktikan kebenaran informasi untuk mendukung hasil audit. Singkatnya pengujian analitik dilakukan auditor dengan mempelajari data-data dan informasi bisnis klien dan membandingkan dengan data dan informasi lain. Pengujian merupakan prosedur audit untuk melakukan verifikasi efektivitas pengendalian internal klien. Sementara itu pengujian substantif merupakan prosedur audit untuk menemukan kesalahan langsung memberikan pengaruh Dilaporan Keuangan

## **Penyampaian Hasil Pemeriksaan**

Laporan audit internal ditujukan untuk kepentingan manajemen yang dirancang untuk memperkuat pengendalian audit internal, untuk menentukan ditaati tidaknya prosedur atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Audit internal harus melaporkan kepada pihak manajemen apabila terdapat penyelewengan atau penyimpangan yang terjadi diperusahaan dan memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikannya. Menurut Hiro Tugiman yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji mengatakan bahwa audit internal harus melaporkan hasil audit yang dilaksanakannya secara tertulis dengan ketentuan laporan sebagai berikut :

- a. Ditandatangani oleh ketua audit internal.
- b. Objektif, jelas, singkat, terstruktur dan tepat waktu.
- c. Mengemukakan tentang maksud, lingkup, dan hasil dari pelaksanaan pemeriksaan.
- d. Mencatumkan berbagai rekomendasi.
- e. Mencantumkan pandangan dari pihak yang diperiksa tentang berbagai kesimpulan atau rekomendasi.
- f. Persetujuan pimpinan audit me-review dan menetujui laporan Audit

## **Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan**

Audit internal terus menerus meninjau atau melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit internal harus memastikan suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan atau manajemen senior atau dewan telah menerima resiko akibat tidak dilakukannya tindakan korektif terhadap berbagai temuan yang dilaporkan. Laporan dan tindakan hasil pemeriksaan yang diperiksa cukup memadai .

## **Tugiman mengemukakan**

- a. Adanya pernyataan tertulis terhadap hasil pemeriksaan yang disampaikan kepada satuan pengawasan intern sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan.
- b. Adanya laporan temuan pemeriksaan yang dikirim ketingkat manajemen yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tindakan korektif.
- c. Adanya tindakan perbaikan yang diperlukan sesuai dengan hasil pembahasan oleh yang diperiksa.
- d. Adanya laporan program pelaksanaan tindak lanjut pemeriksaan oleh pemimpin objek yang diperiksa yang disampaikan kepada kepala satuan pengawasan intern. Agar satuan pengawasan intern dapat membuat laporan hasil tindak lanjut kepala presiden direktur



## **Pelaporan Audit Internal**

Hasil akhir dari pelaksanaan audit internal yang dituangkan dalam bentuk laporan tertulis melalui proses penyusunan yang baik dan teratur. Laporan ini merupakan alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada pihak manajemen. laporan dari bagian audit internal merupakan suatu alat komunikasi yang didalamnya terdapat tujuan dimulai dari penugasan, luas pemeriksaan, batasan yang di buat dan juga saran atau rekomendasi kepada pimpinan perusahaan

## **Penyampaian Hasil Pemeriksaan**

Laporan audit internal ditujukan untuk kepentingan manajemen yang dirancang untuk memperkuat pengendalian audit internal, untuk menentukan ditaati tidaknya prosedur atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Audit internal harus melaporkan kepada pihak manajemen apabila terdapat penyelewengan atau penyimpangan yang terjadi diperusahaan dan memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikannya. Menurut Hiro Tugiman yang dikutip oleh Rusdiana dan Aji Saptaji mengatakan bahwa audit internal harus melaporkan hasil audit yang dilaksanakannya secara tertulis dengan ketentuan laporan, sebagai berikut :

- a. Ditandatangani oleh ketua audit internal.
- b. Objektif, jelas, singkat, terstruktur dan tepat waktu.
- c. Mengemukakan tentang maksud, lingkup, dan hasil dari pelaksanaan pemeriksaan.
- d. Mencatumkan berbagai rekomendasi.
- e. Mencantumkan pandangan dari pihak yang diperiksa tentang berbagai kesimpulan atau rekomendasi.
- f. Persetujuan pimpinan audit me-review dan menetujui laporan audit.

## **Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan**

Audit internal terus menerus meninjau atau melakukan tindak lanjut untuk memastikan bahwa terhadap temuan-temuan pemeriksaan yang dilaporkan telah dilakukan tindakan yang tepat. Audit internal harus memastikan suatu tindakan korektif telah dilakukan dan memberikan berbagai hasil yang diharapkan atau manajemen senior atau dewan telah

## **KESIMPULAN**

Audit kepatuhan atas pengendalian kas kecil adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan manajemen dalam menjalankan prosedur pengendalian terhadap kas kecil. Untuk melaksanakan audit kepatuhan ini, diperlukan komponen-komponen sistem pengendalian internal sebagai acuannya. Komponen-komponen tersebut, yaitu lingkungan pengendalian; proses penilaian risiko entitas; sistem informasi, pelaporan keuangan yang relevan dan komunikasi; aktivitas pengendalian; dan pemantauan terhadap pengendalian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adams, M. B. 1994. Emerald Article: Agency Theory and the Internal Audit. *Managerial Auditing Journal* 9 (8): 8–12.
- Bailey, J. A. 2010. “The IIA’s Global Internal Audit Survey: A Component of the CBOOK Study Core Competencies for Today’s Internal Auditor Report II,” 1–107.
- Chaiwong, D. 2012. Factors Affecting Efficiency In Internal Auditing Performance and Operational Outcome of the Large Thai Listed Companies. *International Journal of Arts & Sciences* 5 (1): 311–22.
- Ege, M. S. 2015. “Does Internal Audit Function Quality Deter Management Misconduct?” *The Accounting Review* 90 (2): 495–527.
- Galbraith, J. R. 1974. Organization Design: An Information Processing View. *Interfaces* 4 (3): 28–36.
- Gamayuni, R. R. 2018. The Effect of Internal Auditor Competence and Objectivity, and Management Support on Effectiveness of Internal Audit Function and Financial Reporting Quality Implications at Local Government. *International Journal of Economic Policy in Emerging Economies* 11 (3): 248–61.
- Ghozali, I., dan Latan, H. 2020. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan*
- Handayani, S. 1989. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen*.
- Havelka, D., dan Jeffrey W. M. 2013. *Internal Information Technology Audit Process Quality: Theory Development Using Structured Group Processes*.

International Journal of Accounting Information Systems 14 (3): 165–92.

Hayes, R., Philip W., dan Hans G. 2005. *Principal of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing Second Editon*. England: Pearson Education Limited.